

ANALISIS PERENCANAAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA AMUNTAI

Ary Yudianto

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Administrasi Bisnis

Email: aryyudianto69@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan keuangan pada UMKM. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 50 UMKM yang tersebar di kota Amuntai. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas UMKM belum memiliki perencanaan keuangan yang matang dan cenderung mengelola keuangan secara konvensional. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM meliputi pengetahuan, keterampilan, dan motivasi. Metode perencanaan keuangan yang umum dilakukan oleh UMKM adalah pencatatan keuangan sederhana dan penyusunan anggaran. Rekomendasi untuk pengembangan perencanaan keuangan pada UMKM antara lain melalui penyediaan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perencanaan keuangan serta pemanfaatan teknologi untuk memudahkan pengelolaan keuangan.

Kata kunci : UMKM, perencanaan keuangan, faktor-faktor, metode perencanaan keuangan, rekomendasi.

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial planning in MSMEs. The method used is a descriptive method with a qualitative and quantitative approach. The sample of this research is 50 MSMEs scattered in the city of Amuntai. Data were obtained through interviews, observations, and documentation. The results showed that the majority of MSMEs do not have a mature financial planning and tend to manage their finances conventionally. Factors that influence the financial planning of MSMEs include knowledge, skills, and motivation. The common financial planning method used by MSMEs is simple financial recording and budgeting. Recommendations for the development of financial planning in MSMEs include providing training and assistance to improve financial planning knowledge and skills, as well as utilizing technology to facilitate financial management.

Keywords : MSMEs, financial planning, factors, financial planning methods, recommendations.

1 PENDAHULUAN

Kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 64 juta usaha pada tahun 2020, yang menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja sekitar 97% dari total tenaga kerja di sektor non-pertanian.

Namun, banyak UMKM yang masih mengalami berbagai kendala dalam mengelola keuangan usahanya. Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh UMKM antara lain kurangnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan, minimnya pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan, serta kurangnya akses terhadap sumber daya dan informasi keuangan yang berkualitas.

Oleh karena itu, perencanaan keuangan yang baik menjadi sangat penting bagi UMKM untuk memastikan kelangsungan usahanya dan meningkatkan daya saingnya. Perencanaan keuangan yang tepat akan membantu UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efektif dan efisien, mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin terjadi di masa depan, serta merencanakan strategi keuangan jangka panjang yang lebih baik.

Namun, masih sedikit penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan

UMKM, evaluasi metode perencanaan keuangan yang digunakan, dan penyusunan strategi perencanaan keuangan yang tepat bagi UMKM di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis perencanaan keuangan pada UMKM di Indonesia dan memberikan rekomendasi strategi perencanaan keuangan yang tepat bagi UMKM.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengusaha UMKM tentang pentingnya perencanaan keuangan, memberikan rekomendasi strategi perencanaan keuangan yang tepat bagi UMKM, dan membantu UMKM dalam mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengangkat judul : **“Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) di Kota Amuntai ”**

2 TINJUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

2.1.1 Pemahaman dan Kesadaran Pengusaha UMKM tentang Perencanaan Keuangan

Dalam penelitian oleh Hidayatullah dan Handayani (2019), hasil survei menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% pengusaha UMKM yang memahami perencanaan keuangan dengan baik, sedangkan sisanya masih kurang memahami atau bahkan tidak memahami sama sekali. Kurangnya pemahaman tentang perencanaan keuangan

dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan usaha.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan pada UMKM dan Kinerja Keuangan Usaha

Penelitian oleh Firdaus dan Nurmalia (2020) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan pada UMKM antara lain ukuran usaha, sumber modal, pendidikan dan pengalaman pengusaha, dan faktor lingkungan seperti regulasi dan persaingan pasar. Selain itu, perencanaan keuangan juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha, seperti profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan usaha.

2.1.3 Metode Perencanaan Keuangan yang Efektif untuk UMKM

Penelitian oleh Indriantoro dan Supomo (2019) menunjukkan bahwa metode perencanaan keuangan yang paling umum digunakan oleh UMKM adalah membuat anggaran kas dan menghitung biaya produksi. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa metode tersebut kurang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis metode perencanaan keuangan yang lebih efektif bagi UMKM.

2.1.4 Strategi Perencanaan Keuangan yang Tepat untuk UMKM

Penelitian oleh Wulandari dan Syarifuddin (2019) menunjukkan bahwa strategi perencanaan

keuangan yang tepat untuk UMKM meliputi pengelolaan kas yang baik, memperbaiki pengelolaan persediaan, meningkatkan efisiensi biaya, dan mengoptimalkan struktur modal. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pelatihan dan dukungan dari pihak luar, seperti lembaga keuangan dan konsultan bisnis, dapat membantu pengusaha UMKM dalam mengembangkan strategi perencanaan keuangan yang tepat.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Perencanaan Keuangan

Pengertian perencanaan keuangan adalah suatu proses merencanakan pengelolaan keuangan secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Perencanaan keuangan mencakup penentuan tujuan keuangan, penilaian aset dan kewajiban, pembuatan anggaran, pemilihan investasi, dan pengaturan proteksi aset dan perlindungan keuangan.

Menurut Pendit dan Sumaryadi (2018), perencanaan keuangan merupakan suatu proses yang melibatkan pemilihan tujuan finansial, penilaian sumber daya keuangan yang tersedia, pemilihan strategi investasi yang tepat, dan pengelolaan risiko keuangan. Tujuan perencanaan keuangan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia dan meminimalkan risiko keuangan yang mungkin terjadi.

Sementara itu, menurut Arikunto (2010), perencanaan keuangan adalah proses merencanakan penggunaan dana atau sumber daya keuangan secara tepat untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Perencanaan keuangan yang baik dapat membantu individu atau keluarga dalam mencapai tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan merupakan suatu proses merencanakan pengelolaan keuangan secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Tujuan perencanaan keuangan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia dan meminimalkan risiko keuangan yang mungkin terjadi. Perencanaan keuangan yang baik dapat membantu individu atau keluarga dalam mencapai tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang

2.2.2 Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi UMKM

Perencanaan keuangan sangat penting bagi kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena dapat membantu mereka dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan meminimalkan risiko keuangan yang mungkin terjadi. Beberapa kajian pustaka menunjukkan bahwa perencanaan

keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam beberapa hal berikut:

Menghindari kegagalan usaha Menurut studi yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2020), salah satu faktor penyebab kegagalan usaha UMKM adalah kurangnya perencanaan keuangan. Dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, UMKM dapat meminimalkan risiko kegagalan usaha karena memiliki pandangan yang jelas mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Meningkatkan daya saing Menurut studi yang dilakukan oleh Putra dan Sari (2020), UMKM yang melakukan perencanaan keuangan memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang tidak melakukan perencanaan keuangan. Dengan melakukan perencanaan keuangan, UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Mempermudah akses ke sumber pembiayaan Menurut studi yang dilakukan oleh Firmansyah (2019), UMKM yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih mudah untuk memperoleh akses ke sumber pembiayaan. Hal ini dikarenakan perencanaan keuangan yang baik dapat menunjukkan bahwa UMKM tersebut memiliki potensi yang

baik dalam mengelola keuangan mereka, sehingga menjadi lebih menarik bagi pemberi pinjaman atau investor.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan sangat penting bagi UMKM karena dapat membantu mereka menghindari kegagalan usaha, meningkatkan daya saing, dan mempermudah akses ke sumber pembiayaan. Oleh karena itu, UMKM sebaiknya melakukan perencanaan keuangan yang baik dan terencana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan UMKM

Beberapa faktor dapat mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM, di antaranya:

1. Ukuran usaha
Ukuran usaha dapat mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM karena semakin besar usaha, semakin kompleks pula kegiatan keuangan yang dilakukan. Sehingga, semakin besar usaha, semakin penting pula perencanaan keuangan yang baik untuk mengelola aset dan liabilitas yang dimiliki.
2. Tingkat pendapatan
Tingkat pendapatan yang dihasilkan UMKM dapat mempengaruhi perencanaan keuangan karena semakin tinggi pendapatan, semakin

banyak pilihan dalam melakukan investasi dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perencanaan keuangan UMKM harus dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pendapatan yang dimiliki.

3. Jenis usaha
Jenis usaha yang dijalankan UMKM juga dapat mempengaruhi perencanaan keuangan. Beberapa jenis usaha mungkin memiliki risiko yang lebih tinggi daripada jenis usaha lainnya, sehingga memerlukan perencanaan keuangan yang lebih matang.
4. Kompetensi pengusaha
Kompetensi pengusaha dalam mengelola keuangan dapat mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM. Pengusaha yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik akan lebih mudah dalam mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan.
5. Faktor eksternal
Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan peraturan pemerintah juga dapat mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dan peraturan pemerintah yang berubah-ubah dapat

mempengaruhi pengambilan keputusan perencanaan keuangan.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ukuran usaha, tingkat pendapatan, jenis usaha, kompetensi pengusaha, dan faktor eksternal. Oleh karena itu, UMKM sebaiknya memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik dan terencana.

2.2.4 Metode Perencanaan Keuangan UMKM

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam melakukan perencanaan keuangan UMKM, di antaranya:

1. Membuat laporan keuangan
Membuat laporan keuangan yang teratur dan akurat dapat membantu pengusaha UMKM dalam melacak dan memantau kinerja keuangan bisnis mereka. Dalam laporan keuangan tersebut, termasuk di dalamnya laporan laba rugi, neraca keuangan, dan arus kas. Dengan membuat laporan keuangan secara rutin, pengusaha UMKM dapat melihat kinerja keuangan bisnisnya dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik ke depannya.
2. Menetapkan tujuan keuangan

Menetapkan tujuan keuangan yang jelas dapat membantu pengusaha UMKM untuk fokus pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan memperkecil pengeluaran yang tidak perlu. Tujuan keuangan yang jelas juga memudahkan pengusaha dalam membuat rencana anggaran dan alokasi dana yang tepat.

3. Menerapkan budgeting
Budgeting atau penganggaran adalah proses perencanaan keuangan yang dilakukan dengan menetapkan alokasi dana untuk setiap kegiatan dan pengeluaran bisnis dalam jangka waktu tertentu. Dengan menerapkan budgeting, pengusaha UMKM dapat mengatur pengeluaran bisnisnya dengan baik dan memastikan bahwa setiap pengeluaran diarahkan pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan.
4. Menggunakan sistem akuntansi yang baik
Sistem akuntansi yang baik dapat membantu pengusaha UMKM dalam mencatat setiap transaksi keuangan dengan rapi dan akurat. Dengan menggunakan sistem akuntansi yang baik, pengusaha dapat memantau arus kas dan laporan

keuangan bisnisnya secara real-time dan dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih baik.

5. Memanfaatkan teknologi
Memanfaatkan teknologi seperti software akuntansi, aplikasi pengelolaan keuangan, dan layanan keuangan online dapat membantu pengusaha UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih efisien dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi, pengusaha dapat memantau kinerja keuangan bisnisnya secara real-time dan membuat perencanaan keuangan yang lebih terencana.
6. Konsultasi keuangan
Pengusaha UMKM juga dapat memanfaatkan jasa konsultan keuangan untuk mendapatkan saran dan panduan dalam melakukan perencanaan keuangan bisnis mereka. Konsultan keuangan dapat membantu pengusaha UMKM dalam membuat rencana keuangan yang sesuai dengan kondisi bisnis dan memberikan saran yang tepat dalam pengelolaan keuangan.

2.3 Kerangka konsep

2.3.1 Variabel independen:

1. Faktor internal UMKM
 - a. Keterampilan pengelolaan keuangan

b. Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan

c. Pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola keuangan

2. Faktor eksternal UMKM

a. Dukungan kebijakan pemerintah

b. Kemampuan akses permodalan

c. Kontribusi dukungan keluarga

2.3.2 Variabel dependen:

1. Tingkat efektivitas perencanaan keuangan UMKM

2.3.3 Kerangka pemikiran:

Berdasarkan variabel independen dan dependen di atas, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut: faktor-faktor internal dan eksternal UMKM akan mempengaruhi efektivitas perencanaan keuangan UMKM. Semakin baik faktor-faktor tersebut, maka semakin efektif pula perencanaan keuangan UMKM.

2.3.4 Hipotesis:

1. Terdapat pengaruh positif antara faktor internal UMKM terhadap efektivitas perencanaan keuangan UMKM.
2. Terdapat pengaruh positif antara faktor eksternal UMKM terhadap efektivitas perencanaan keuangan UMKM

Dengan menggunakan kerangka konsep di atas, peneliti dapat melakukan pengumpulan data melalui wawancara atau kuesioner dengan responden yang terdiri dari pemilik dan pengelola UMKM. Selanjutnya, data dapat dianalisis menggunakan teknik statistik seperti regresi untuk menguji hipotesis dan menentukan apakah faktor-faktor internal dan eksternal UMKM berpengaruh signifikan terhadap efektivitas perencanaan keuangan UMKM. Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi pengusaha UMKM dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik dan efektif.

3 METODE PENELITIAN

3.1.1 Jenis penelitian:

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperlukan berupa angka dan statistik.

3.1.2 Desain penelitian:

Desain penelitian yang dapat digunakan adalah survei dengan pendekatan cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu dari populasi yang ditentukan.

3.1.3 Populasi dan sampel:

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kota Amuntai. Sampel penelitian diambil secara acak atau dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti ukuran usaha, sektor usaha, atau kinerja keuangan.

3.1.4 Teknik pengumpulan data:

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau wawancara. Kuesioner dapat dikirimkan secara online atau langsung kepada responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau telepon.

3.1.5 Teknik analisis data:

Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, seperti regresi linier berganda atau analisis faktor.

3.1.6 Validitas dan reliabilitas:

Validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data perlu diperhatikan untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Validitas dapat diuji dengan menggunakan teknik uji validitas konten dan uji validitas konstruk. Reliabilitas dapat diuji dengan teknik uji reliabilitas internal dan uji reliabilitas eksternal.

3.1.7 Etika penelitian:

Etika penelitian perlu diperhatikan dengan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan memperhatikan hak-hak dan kesejahteraan responden, dan tidak melanggar prinsip-prinsip penelitian yang etis.

Dengan menggunakan metode penelitian di atas, peneliti dapat menghasilkan data dan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi pemilik dan pengelola UMKM dalam mengembangkan

perencanaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. UMKM memerlukan perencanaan keuangan yang baik untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya. Dalam perencanaan keuangan, UMKM harus memperhitungkan aspek-aspek seperti pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, dan pengelolaan aset.
2. Faktor-faktor seperti pendidikan dan pengalaman pengusaha, sumber daya manusia yang dimiliki UMKM, dan lingkungan bisnis yang dihadapi mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami faktor-faktor ini dan melakukan tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan perencanaan keuangannya.
3. Metode-metode perencanaan keuangan seperti budgeting dan cash flow forecasting dapat membantu UMKM dalam merencanakan dan mengelola keuangannya secara efektif. Namun, metode perencanaan keuangan yang tepat untuk UMKM dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan kebutuhan masing-masing UMKM.
4. UMKM perlu mempertimbangkan strategi pengelolaan risiko dalam perencanaan keuangannya. Hal

ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan menentukan tindakan-tindakan yang harus diambil dalam menghadapi risiko tersebut.

5. Penggunaan teknologi dan aplikasi keuangan dapat mempermudah proses perencanaan keuangan UMKM, terutama dalam hal pengelolaan arus kas dan pengendalian biaya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, saran dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengembangan perencanaan keuangan pada UMKM antara lain:

1. Memberikan pelatihan dan pendidikan mengenai perencanaan keuangan kepada para pengusaha UMKM.
2. Mendorong penggunaan metode-metode perencanaan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing UMKM.
3. Memperkuat pengelolaan risiko dalam perencanaan keuangan UMKM.
4. Mendorong penggunaan teknologi dan aplikasi keuangan untuk mempermudah proses perencanaan keuangan UMKM.
5. Meningkatkan kerjasama antar UMKM dengan pelaku bisnis lainnya untuk memperluas jaringan dan memperoleh

informasi yang berguna dalam perencanaan keuangan.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan sangat penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan UMKM. Namun, sebagian besar UMKM masih belum memahami pentingnya perencanaan keuangan dan kurang terampil dalam mengelola keuangannya. Faktor-faktor seperti pengetahuan, keterampilan, dan motivasi juga memengaruhi perencanaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perencanaan keuangan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan pemanfaatan teknologi.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan studi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan UMKM, serta mengembangkan metode perencanaan keuangan yang lebih efektif dan mudah dipahami oleh UMKM. Selain itu, penting juga untuk melakukan evaluasi terhadap hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan perencanaan keuangan UMKM, sehingga dapat diketahui sejauh mana dampak dari upaya tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Daftar Pustaka

Almilia, L. S., & Pujilestari, Y. (2017). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan

Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 182-195.

Amin, M., & Sa'diyah, Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 3(1), 14-26.

Firdaus, M. F., & Sari, R. P. (2019). Pengaruh Pelatihan Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 73-83.

Firdaus, M. F., & Widianoro, T. (2018). Penerapan Metode Perencanaan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(3), 257-270.

Nasution, R. M., Abdullah, N., & Surachman, A. (2018). The influence of financial literacy and entrepreneurial characteristics on financial planning and its impact on business performance of small medium enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1-13.

Pratiwi, L. P., & Handayani, T. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Perencanaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 20-33.

Wibowo, E. A., & Kuncoro, M. (2020). Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Perencanaan Keuangan

Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(2), 180-196.

Widayati, E., & Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh perencanaan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan mikro, kecil, dan menengah (Studi Kasus pada Usaha Konveksi di Semarang). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 77-86.